

2. Penerbitan perpu MK menimbulkan keresahan berbagai pihak.
3. Penerbitan Perpu MK menimbulkan perpecahan antar fraksi di DPR.

Analisis *framing* yang dilakukan pada pemberitaan di Harian Kompas menunjukkan bahwa mereka lebih berhati-hati bahkan cenderung mendukung rencana penerbitan perpu MK dalam pemberitaannya. Harian Kompas melihat bahwa rencana penerbitan perpu MK tersebut baik untuk membenahi kinerja Mahkamah Konstitusi. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan judul berita atau *headline*, tema dan isi berita serta pengutipan sumber informasi berita tersebut. Menariknya, Harian Kompas lebih banyak menggunakan sumber dari pihak *elite* pemerintahan yang setuju atau pro dengan rencana penerbitan perpu MK tersebut. Hal itu semakin menegaskan bahwa Harian Kompas ingin menunjukkan bahwa perpu MK baik dan memang layak untuk diterbitkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh Harian Kompas adalah dengan melakukan pengalihan isu, yaitu dengan tidak memberitakan peristiwa penolakan-penolakan terhadap perpu MK secara terang terangan, akan tetapi dengan melakukan pembiasan dengan memberitakan hal tersebut dengan isu lain dan diperhalus.

Sedangkan dari analisis *framing* yang dilakukan pada pemberitaan di Koran Tempo terlihat bertolak belakang dengan apa yang dilakukan oleh Harian Kompas.

penolakan terhadap rencana penerbitan perpu MK. Koran Tempo menganggap bahwa rencana penerbitan perpu MK tersebut merupakan peristiwa yang penting untuk diberitakan kepada khalayak. Hal ini dapat dilihat pada beberapa edisi Koran Tempo, Koran Tempo menggunakan bahasa yang dapat mempersuasi khalayak kepada penolakan rencana penerbitan perpu MK.

Koran Tempo lebih banyak mengambil sumber informasi dari pihak-pihak yang menolak atau kontra terhadap rencana penerbitan perpu MK terkait kasus suap Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar. Sumber informasi Koran Tempo sengaja dipilih orang-orang atau tokoh yang bertentangan atau menolak rencana penerbitan perpu MK.

Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pemberitaan kedua media tersebut, diantaranya adalah faktor kepemilikan media, faktor pemilihan narasumber dan faktor eksternal media.

B. Saran

Inti dari analisis *framing* adalah bagaimana suatu realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media melalui pemberitaan. Suatu peristiwa akan dikonstruksi berbeda oleh media yang berbeda pula. Oleh karena itu peneliti menyarankan bahwa analisis *framing* dapat diaplikasikan untuk menganalisis bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan oleh sebuah media.

Penelitian ini bisa dijadikan gambaran bagaimana suatu peristiwa yang sama dapat dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Hal ini dikarenakan media mengambil fakta-fakta tertentu yang menurut media layak untuk diberitakan. Dalam penelitian ini proses tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor kepemilikan media, sumber berita dan faktor eksternal media. Oleh karena itu, berita di media massa merupakan hasil pemaknaan subyektif institusi media terhadap peristiwa yang terjadi. Penelitian ini lebih cenderung menganalisis pembingkaihan yang dilakukan oleh media, dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pembingkaihan sebuah berita kurang begitu di gali. Penelitian *framing* akan lebih bermakna jika tidak hanya terbatas menganalisa teks berita, namun juga melihat bagaimana teks tersebut bisa muncul menjadi suatu berita. Proses panjang dibalik sebuah berita, bagaimana proses seleksinya, proses konstruksi pesan dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses produksi berita dapat dijadikan obyek penelitian untuk penelitian selanjutnya.

Berita sebenarnya merupakan hasil rekonstruksi media atas fakta-fakta yang ada dalam suatu peristiwa. Media melakukan sebuah seleksi fakta-fakta mana yang layak dijadikan berita dan fakta-fakta mana yang harus dibuang. Berita juga tidak bisa dilepaskan dari kepentingan media. Media akan menulis berita yang akan mendukung kepentingan-kepentingan dari media tersebut. Oleh karena itu membaca berita dari suatu media haruslah dengan kritis. Hal ini untuk mengetahui pesan-

... dan bagaimana proses tersebut muncul terungkap dalam berita tersebut